

## ABSTRAK

**PENGARUH *SPIRITUAL PROBLEM SOLVING* BERBASIS WEB  
TERHADAP PENCEGAHAN RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA  
DI SURAKARTA****Oleh Siti Khadijah**

**Pendahuluan:** Bunuh diri merupakan fenomena masalah kesehatan masyarakat yang cukup signifikan, angka kasus bunuh diri meningkat pada rentang usia 15-29 tahun, khususnya pada mahasiswa dan bunuh diri merupakan penyebab kematian kedua terjadi pada usia tersebut. Hal ini menjadikan kebutuhan yang mendesak untuk segera melakukan upaya pencegahan bunuh diri yang efektif di kampus/perguruan tinggi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan mixed-method dengan design *exploratory* kualitatif ke kuantitatif, tahap pertama menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif pada 8 partisipan mahasiswa di Perguruan tinggi kesehatan surakarta. Tahap kedua menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre- Experimental Design* dengan menggunakan *One-Group PreTest-Post Test Design*. Populasi yaitu mahasiswa yang positif risiko bunuh diri di Perguruan tinggi kesehatan surakarta dengan besar sampel 59 responden dalam kelompok intervensi menggunakan total sampling dari yang positif risiko bunuh diri. Variabel independen adalah *spiritual problem solving* berbasis web. Variabel dependen adalah pencegahan risiko bunuh diri pada mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *Wilcoxon sign rank test*. **Hasil:** Hasil uji Wilcoxon menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara angka risiko bunuh diri sebelum dan sesudah dilakukan *spiritual problem solving* berbasis web dengan nilai 0,000 ( $p < 0,05$ ). Terjadi penurunan nilai risiko bunuh diri yang sebelumnya. **Kesimpulan:** *spiritual problem solving* berbasis web terbukti efektif dapat menurunkan angka risiko bunuh diri pada mahasiswa. Intervensi ini dapat digunakan di Perguruan Tinggi sebagai upaya pencegahan risiko bunuh diri pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pencegahan risiko bunuh diri, mahasiswa, *spiritual problem solving* berbasis web.

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF WEB-BASED SPIRITUAL PROBLEM SOLVING ON THE PREVENTION OF SUICIDAL RISK AMONG UNIVERSITY STUDENTS IN SURAKARTA**

**By Siti Khadijah**

**Introduction:** Suicide is an alarming health problem which rate keeps increasing among people aged between 15-29 years old, especially university students. Suicide has named the second leading cause of death in that age group. Prevention against suicide in universities is urgent and it should be immediately implemented. **Method:** This study was conducted using a mixed-method with qualitative to quantitative exploratory design. Qualitative design was used in the first stage with an exploratory descriptive approach, involving 8 students of state-owned universities in Surakarta. A quantitative design in the form of Pre-Experimental design with One-Group Pre-Test Post was employed in the second stage. Population of this study were 59 Surakarta health college students who were positive for suicide risk. All of them were assigned as the intervention group using total sampling technique. The independent variable of this study is the web-based spiritual problem solving, while the prevention against suicidal risk is the dependent variable. Data were obtained through questionnaires and were analyzed using the Wilcoxon sign rank test. **Results:** The Wilcoxon test resulted in a significant difference between suicide risk rates before and after the intervention using a web-based spiritual problem solving with a value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The initial suicidal rate has declined. **Conclusion:** The web-based spiritual problem solving has been proven effective in decreasing suicidal risk among university students. This intervention can be implemented in Higher Education Institutions as an effort to prevent suicidal risk among students.

**Key Words:** Prevention against suicidal risk, students, web-based spiritual problem solving.